

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori serta pembahasan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi mata pelajaran tahfidz al-Qur'an pada kelas unggulan di MA NU Nahdlatul Fata Desa Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara menerapkan pembelajaran berbasis tahfidz. Pembelajaran berbasis tahfidz ini dilaksanakan pada kelas unggulan yang ada di MA NU Nafa. Kelas unggulan tahfidz di MA NU NAFA terletak pada kelas X Tahfidz dan kelas XI Tahfidz. Pada kegiatan pembelajarannya, MA NU NAFA menggunakan kurikulum nasional dengan memadukan kurikulum tahfidz. Adapun mata pelajaran kelas XI Tahfidz antara lain Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Matematika, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Seni Budaya, Penjas, Orkes, Teknologi Informasi & Komunikasi, Keterampilan (LEC), Muatan Lokal, dan Pengembangan Diri.
2. **Pembelajaran tahfidz al-Qur'an pada kelas unggulan di MA NU Nahdlatul Fata Desa Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara** diajarkan oleh pendidik yang kompeten dan profesional di bidangnya. Sehingga pembelajaran pada pagi hari yang merupakan

pembelajaran tentang tahfidz dapat dimaksimalkan secara rutin dan intensif dengan menerapkan dua model pembelajaran yaitu:

- a. Model Wahdah yaitu metode menghafal al – Qur’an dengan menghafal satu per satu ayat al – Qur’an yang akan dihafalkan sampai lancar. Ayat yang dibaca akan terus diulang sebanyak 15 sampai 20 kali. Setelah lancar baru dilanjutkan ke ayat berikutnya.
- b. Model Muroja’ah yaitu metode menghafal al – Qur’an dengan cara mengulang kembali hafalan yang pernah dihafalkan. Tujuan dari model Muroja’ah ini adalah untuk menjaga hafalannya tetap terjaga.

B. Saran

1. Pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi siswa akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.
2. Bagi penelitian yang sejenis, selanjutnya agar dapat memberikan perbaikan dan peningkatan mutu hasil penelitian baik itu dengan upaya penambahan variable maupun jumlah responden sebagai subjek penelitian.